



## Aku Songsong Cahaya

Bilik » Goresan | Rabu, 28 September 2011 14:14

**Penulis : Aris Solikhah**

Aku berlari dengan cahaya  
berputar dengan sinar mengelilingi dunia  
aku ingin tersenyum  
pada rembulan  
pada bintang-bintang yang setia

Aku tahu keterbatasanku  
aku kenali diriku  
seperti mengenali lekukan tangan kiri dan tangan kanan  
merindukan sebuah asa itu  
kembali berderap  
menyongsong kehidupan  
mencari idealisme tinggi.

Ketika aku bertatap muka  
mengarahkan pandangan pada suatu tujuan  
aku kenali diriku sebenarnya

Tiada upaya selain asa  
berharap penuh Rabbku mengabulkan doa-doa malamku  
Aku tak bisa marah  
walau ingin teriak atas semua kehendak yang menimpaku  
kecewa tapi tidak bisa

Aku takut tidak bisa bersyukur  
dengan semua nikmat yang kuterima  
aku takut bermimpi  
tentang rembulan yang jatuh kepelukanku

Aku sadari keterbatasan ini  
tidak bisa mengeluh  
melenguh  
berontak  
menunggu setia keputusan Rabb-ku

Idealisme tinggi bergulir begitu saja  
rangkaian ikatan rencana terburai percuma

Aku jadi takut pemimpi  
atau suka bermimpi  
sebelum kenyataan pahit menghadang  
menghilangkan kesempatan bermimpi

Aku sendiri  
dalam lorong waktu memandang jauh  
ketepian tak terbatas  
Adakah satu dari seribu kesempatan  
dan satu itu dianugerahkan padaku  
menerima apa adanya kecamuk di jiwa

Aku berpikir untuk mengosongkan pikiran  
semakin aku menjauh  
dia semakin merengkuhku dalam jebakan erat

Aku menangis  
tapi sungguh  
aku tidak mengerti yang terbaik untuk hidupku  
tak dapat meneropong masa depan  
takut salah pilih dan jalan

Aku khawatir mengambil keputusan  
Aku tidak percaya pada mimpiku menjadi kenyataan  
Aku sungguh hanya makhluk  
yang sepenuhnya menggantungkan  
harapan  
cinta  
rindu  
kebahagiaan pada Rabb-ku

Karena kebahagiaan  
Sesungguhnya adalah absurd bagi makhluk  
Kecuali semua pemberian Dia